



Relevansi Analisis Cost-Volume-Profit (CVP) sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajerial dalam Perencanaan Laba Perusahaan: Systematic Literature Review

Andini Intan Ramadhani Siregar¹, Atika Azwah Mrp², Zuhrah Khalilah Diael Harahap³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negri Medan

andiniintan0510@gmail.com

tikazzwa@gmail.com

zuhrahkhalilah8@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Sep 12th, 2026

Revised Sep 20th, 2026

Accepted Octo 26th, 2026

Kata Kunci:

Cost-Volume-Profit

CVP

Perencanaan laba

Pengambilan keputusan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi Cost-Volume-Profit (CVP) sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dalam perencanaan laba perusahaan. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji sepuluh artikel penelitian terkait penerapan CVP. Hasil kajian menunjukkan bahwa CVP dapat membantu perusahaan dalam menentukan Contribution Margin, Break Even Point (BEP), Margin of Safety, target laba, serta mendukung pengendalian biaya dan strategi penjualan. Namun, penerapan CVP memiliki keterbatasan karena bergantung pada asumsi kestabilan harga, biaya, dan volume penjualan. Dengan demikian, CVP tetap relevan sebagai alat pendukung perencanaan laba dan pengambilan keputusan manajerial apabila disesuaikan dengan kondisi perusahaan.

ABSTARCT

This study aims to analyze the relevance of Cost-Volume-Profit (CVP) analysis as a basis for managerial decision-making in corporate profit planning. A Systematic Literature Review (SLR) method was employed, examining ten research articles regarding the application of CVP. The findings indicate that CVP assists companies in determining the contribution margin, break-even point (BEP), margin of safety, and target profit, while also supporting cost control and sales strategies. However, the application of CVP has limitations, as it relies on assumptions of stable prices, costs, and sales volumes. Thus, CVP remains relevant as a tool for profit planning and managerial decision-making, provided it is adapted to the company's specific conditions.



Corresponding Author:

Andini Intan Ramadhani Siregar
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan
Email:

Latar Belakang

Perusahaan beroperasi dengan tujuan memperoleh laba, tetapi pencapaian laba tidak hanya ditentukan oleh besarnya penjualan. Laba juga dipengaruhi oleh harga jual, struktur biaya, dan volume aktivitas. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, manajemen perlu menggunakan informasi keuangan yang relevan agar keputusan mengenai harga, jumlah produksi, pengendalian biaya, dan strategi penjualan tidak hanya didasarkan pada perkiraan. Perencanaan laba karena itu menjadi bagian penting dari fungsi perencanaan dan pengendalian manajemen karena menetapkan sasaran laba serta tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. (Abdullahi et al., 2017; Sitanggang, 2023; Yanto et al., 2020)

Salah satu alat akuntansi manajerial yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut adalah analisis Cost-Volume-Profit (CVP). Analisis CVP mengkaji hubungan antara biaya, volume penjualan atau aktivitas, harga jual, pendapatan, dan laba. Melalui analisis ini, manajemen dapat memperkirakan bagaimana perubahan harga jual, biaya variabel, biaya tetap, atau volume penjualan memengaruhi hasil usaha sebelum keputusan dilaksanakan (González, 2001; Habibah & Jefri, 2025; Ihenyen & Michael, 2025; Yanti et al., 2025). Dengan demikian, CVP bukan sekadar teknik perhitungan, melainkan alat untuk menerjemahkan data biaya dan penjualan menjadi informasi yang mendukung keputusan manajerial.

Komponen utama dalam analisis CVP meliputi margin kontribusi, Break-Even Point (BEP), Margin of Safety (MoS), target laba, dan Degree of Operating Leverage (DOL). Margin kontribusi menunjukkan sisa penjualan setelah dikurangi biaya variabel yang tersedia untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba. BEP menunjukkan tingkat penjualan ketika total pendapatan sama dengan total biaya, sedangkan MoS menunjukkan seberapa jauh penjualan dapat turun sebelum perusahaan mencapai titik impas. Sementara itu, perhitungan target laba membantu menentukan volume penjualan yang diperlukan untuk mencapai sasaran tertentu. Komponen-komponen tersebut memberi manajemen ukuran yang lebih konkret untuk menilai risiko dan menyusun rencana penjualan (Hidayah & Maharany, 2025; Nur et al., 2025; Rahmi et al., 2023; Salsabila et al., 2025; Siallagan et al., 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa CVP telah diterapkan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), perusahaan manufaktur, industri makanan, serta sektor jasa. Pada UMKM Pempek Palembang MWR, CVP digunakan untuk menghitung margin kontribusi, BEP, MoS, dan target penjualan (Rahmi et al., 2023) . Penelitian pada Home Industri Fira Athar Food juga memperlihatkan kegunaan CVP dalam mengevaluasi margin kontribusi dan merencanakan laba (Habibah & Jefri, 2025) . Hasil serupa dilaporkan pada CV. Obor Inti Boga Jember dan UMKM Ratu Tlatah Agung Kediri, terutama untuk menetapkan target laba, menilai kontribusi produk, dan menyusun strategi penjualan (Safitri et al., 2023; Salsabila et al., 2025) . Temuan pada Pabrik Tahu Pink Jaya dan Unit Usaha Tahu Mas Ponimin juga menunjukkan bahwa CVP dapat membantu menentukan titik impas dan volume penjualan yang dibutuhkan untuk mencapai laba yang direncanakan (Belmo & Neno, 2020; Sitanggang, 2023) .

Manfaat CVP juga terlihat pada perusahaan berskala lebih besar dan sektor jasa. Kajian pada CV. Usaha Bersama Tanjungpinang menghubungkan perubahan volume penjualan dan biaya dengan perubahan margin kontribusi serta laba (Yanto et al., 2020). Penelitian pada Selabintana Hotel & Conference Resort memperlihatkan bahwa CVP dapat digunakan untuk mengevaluasi penurunan laba dan mempertimbangkan strategi pengendalian biaya (Syabrina & Nugroho, 2021) . Pada PT Hasjrat Abadi Manado, CVP dimanfaatkan dalam perencanaan laba melalui pengendalian biaya dan peningkatan volume penjualan (Silangen et al., 2025) , sedangkan penelitian pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menggunakan analisis ini untuk menilai hubungan biaya, penjualan, dan kemampuan mempertahankan laba (Siallagan et al., 2025) . Secara umum, hasil-hasil tersebut mengindikasikan bahwa CVP dapat diterapkan pada konteks usaha yang beragam, meskipun data dan keputusan yang dianalisis perlu disesuaikan dengan karakteristik setiap perusahaan.

Meskipun demikian, CVP memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Model konvensional umumnya mengasumsikan harga jual per unit tetap, biaya dapat dipisahkan menjadi biaya tetap dan variabel, serta hubungan biaya dan pendapatan bersifat linear dalam rentang aktivitas yang relevan. Model sederhana juga mengasumsikan satu produk atau bauran penjualan yang tetap. Dalam praktik, perubahan permintaan, persaingan, harga bahan baku, dan struktur produk dapat menyebabkan asumsi tersebut tidak sepenuhnya terpenuhi. Ketepatan hasil CVP juga bergantung pada klasifikasi biaya dan kualitas data yang digunakan (Abdullahi et al., 2017; Ihenyen & Michael, 2025) . Untuk konteks multiproduk, analisis dapat dikembangkan dengan aturan kontribusi yang mempertimbangkan bauran produk (González, 2001) , sedangkan pendekatan fuzzy pernah digunakan untuk menangani informasi yang tidak pasti dalam analisis CVP berbasis activity-based costing (Yanpirat & Maneewan, 2012) . Literatur tentang perencanaan laba di bawah ketidakpastian juga menekankan perlunya mempertimbangkan perubahan kondisi ketika menggunakan hasil CVP (Rahim, 2020).

Selain itu, penelitian mengenai perencanaan laba menekankan pentingnya pengendalian biaya, penentuan harga yang sesuai, dan peningkatan volume penjualan secara seimbang. CVP dapat membantu merumuskan keputusan tersebut, tetapi tidak seharusnya menjadi satu-satunya dasar keputusan karena faktor pasar dan operasional di luar model juga berpengaruh terhadap hasil usaha (Mukapah et al., 2026; Rohmah et al., 2025). Oleh sebab itu, relevansi CVP perlu dinilai bukan hanya dari kemampuannya menghitung BEP atau target laba, tetapi juga dari kegunaannya dalam mendukung keputusan manajerial ketika kondisi usaha berubah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian terdahulu telah membahas penerapan CVP pada berbagai objek dan tujuan, tetapi temuan-temuannya tersebar pada konteks, metode, dan komponen analisis yang berbeda. Karena itu, diperlukan kajian yang mengidentifikasi dan menyintesis hasil penelitian terdahulu agar dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai penerapan, manfaat, serta keterbatasan CVP. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji sepuluh artikel tentang CVP dalam perencanaan laba dan pengambilan keputusan manajerial. Pertanyaan kajian meliputi bagaimana CVP diterapkan dalam perencanaan laba, bagaimana relevansinya bagi keputusan manajerial, apa manfaat dan keterbatasannya, serta bagaimana hasil penelitian terdahulu menjelaskan penggunaannya dalam berbagai konteks usaha. Penelitian ini bertujuan menganalisis relevansi CVP sebagai alat pendukung perencanaan laba dan pengambilan keputusan manajerial.

Untuk melihat perkembangan sebuah perusahaan dalam pengambilan keputusan, harus memiliki sebuah teknik analisis yaitu salah satu nya adalah *Cost – Volume – Profit*. Teknik analisis data ini dapat membantu sebuah perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat bagi perkembangan sebuah perusahaan. Dalam era globalisasi ini, sebuah perusahaan atau entitas bisnis pasti akan memiliki banyak tantangan dan risiko yang akan dihadapi oleh sebuah perusahaan. Salah satu tantangan dan risiko yang harus dihadapi oleh sebuah perusahaan adalah adanya tingkatan persaingan yang semakin tinggi dan ketat. Pada kondisi tersebut dapat membuat sebuah perusahaan memaksa untuk mengambil keputusan yang efektif agar dapat menghadapi tantangan tersebut serta untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam pengambilan keputusan harus memiliki informasi yang relevan, terutama pada informasinya yang berkaitan dengan laporan kondisi keuangan dan laporan operasional perusahaan. Perusahaan pada dasarnya menjalankan kegiatan operasional dengan tujuan untuk memperoleh laba.

Menurut (Sitanggang, 2023) Perencanaan laba merupakan suatu penentuan terhadap tindakan apa yang akan dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang berhubungan dengan target laba yang ingin dicapai perusahaan. Perencanaan laba menetapkan sasaran laba yang akan dicapai dan menentukan langkah – langkah atau strategi yang akan di

terapkan oleh suatu perusahaan. Salah satu alat pengukur perencanaan laba ialah dengan menggunakan Analisis Biaya Volume dan Laba. (Yanto et al., 2020), analisis biaya, volume dan laba merupakan suatu alat bantu analisis yang menghubungkan antara biaya, volume, dan laba. Apabila sebuah perusahaan tidak memiliki salah satu alat ukur dalam perencanaan maka perusahaan akan sulit dalam mengendalikan dan menentukan volume penjualan yang sesuai, peningkatan penjualan belum tentu menghasilkan peningkatan laba yang optimal. Hubungan antara biaya, volume dan laba merupakan salah satu komponen yang penting. Dalam hal tersebut jika terjadi perubahan pada salah satu komponen tersebut maka akan memberikan dampak terhadap peningkatan laba perusahaan.

Dalam akuntansi manajerial, pendekatan yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis laba adalah melalui *Cost – Volume – Profit*. Analisis Cost Volume Profit adalah metode analisis yang digunakan oleh manajer untuk mengetahui bagaimana keuntungan, volume penjualan, dan biaya berhubungan satu sama lain (Habibah & Jefri, 2025). Analisis CVP merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami hubungan antara biaya, volume aktivitas, harga jual, dan laba perusahaan. Analisis ini dapat membantu manajemen dalam mengetahui bagaimana perubahan biaya, harga jual, maupun volume penjualan dapat memengaruhi laba yang diperoleh perusahaan. Dengan demikian, CVP tidak hanya berfungsi sebagai alat perhitungan, tetapi juga dapat digunakan sebagai informasi pendukung dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan manajerial.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa analisis CVP dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dalam analisis CVP ini adalah dapat menentukan berbagai komponen yang ada di CVP tersebut, seperti menentukan titik impas, margin kontribusi, strategi pemasaran, target laba dan dapat memperkirakan dampak laba yang terjadi pada sebuah perubahan biaya dan volume penjualan. Meskipun demikian, penerapan analisis CVP masih memiliki beberapa keterbatasan. Analisis CVP pada umumnya menggunakan asumsi bahwa harga jual per unit, biaya variabel per unit, biaya tetap, dan hubungan antara volume penjualan dengan biaya berada dalam kondisi yang relatif stabil pada rentang aktivitas tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa analisis CVP memiliki relevansi dalam memberikan informasi mengenai hubungan antara biaya, volume penjualan, harga jual, dan laba. Namun, penelitian mengenai CVP memiliki objek, metode, dan fokus yang beragam. Perbedaan konteks penelitian tersebut menunjukkan perlunya suatu kajian yang dapat mengidentifikasi dan mensintesis penelitian terdahulu mengenai penerapan CVP dalam perencanaan laba dan pengambilan keputusan manajerial. Kajian tersebut penting untuk mengetahui sejauh mana CVP masih relevan digunakan sebagai alat pendukung keputusan manajerial dalam kondisi bisnis yang terus mengalami perubahan.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis penelitian terdahulu yang membahas penerapan Cost-Volume-Profit dalam perencanaan laba dan pengambilan keputusan manajerial. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada beberapa pertanyaan utama, yaitu bagaimana penerapan analisis CVP dalam perencanaan laba perusahaan berdasarkan penelitian terdahulu, bagaimana relevansi CVP sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial, apa saja manfaat CVP dalam mendukung perencanaan laba dan pengambilan keputusan, apa saja keterbatasan penerapannya, serta bagaimana perkembangan penelitian mengenai CVP dalam mendukung keputusan manajerial.

Berdasarkan fokus permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi analisis Cost-Volume-Profit (CVP) sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dalam perencanaan laba perusahaan melalui pendekatan Systematic Literature Review. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai penerapan, manfaat, relevansi, serta keterbatasan CVP sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memahami penggunaan analisis CVP sebagai salah satu alat pendukung pengambilan keputusan manajerial.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, menganalisis, dan menyimpulkan berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik Cost Volume Profit (CVP). Penggunaan metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih sistematis mengenai penerapan analisis CVP dalam perencanaan laba, pengambilan keputusan, dan pengendalian biaya perusahaan. Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, pencarian literatur, seleksi literatur, analisis data, dan penyusunan kesimpulan. Pada tahap identifikasi, peneliti menentukan fokus penelitian dan kata kunci yang berkaitan dengan topik CVP, seperti Cost Volume Profit Analysis, analisis CVP, break even point, contribution margin, dan perencanaan laba. Selanjutnya, pencarian literatur dilakukan melalui berbagai sumber ilmiah, seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan portal jurnal ilmiah lainnya.

Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria inklusi meliputi artikel ilmiah yang membahas analisis CVP, Break Even Point (BEP), perencanaan laba, hubungan biaya-volume-laba, serta penelitian yang relevan dengan akuntansi manajemen. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak berkaitan dengan topik penelitian, artikel dengan informasi yang tidak lengkap, serta publikasi yang memiliki pembahasan di luar fokus penelitian. Setelah proses seleksi, artikel yang memenuhi kriteria dianalisis secara deskriptif dan komparatif. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tujuan penelitian, metode yang digunakan, objek penelitian, variabel yang dianalisis, serta hasil penelitian dari setiap artikel. Hasil dari berbagai penelitian tersebut kemudian dibandingkan untuk menemukan persamaan,

perbedaan, dan pola mengenai penerapan analisis CVP dalam membantu perusahaan menentukan tingkat penjualan, menghitung titik impas, menetapkan target laba, dan mendukung pengambilan keputusan manajerial. Tahap terakhir adalah menyusun hasil kajian secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan mengenai penerapan dan manfaat analisis Cost Volume Profit (CVP) berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu. Dengan menggunakan metode SLR, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan penelitian CVP serta manfaatnya dalam perencanaan dan pengambilan keputusan perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Penelitian yang Direview

Menurut hasil Systematic Literature Review terhadap sepuluh artikel yang membahas penerapan Cost-Volume-Profit (CVP) dalam perencanaan laba, ditemukan bahwa penelitian tentang CVP telah diterapkan pada berbagai jenis objek penelitian, termasuk UMKM, industri makanan, perusahaan manufaktur, dan industri jasa, seperti hotel. Hasil telaah artikel menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan data tentang biaya, volume penjualan, harga jual, dan laba perusahaan sebagai dasar analisis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terdahulu cukup beragam, antara lain dokumentasi laporan keuangan, wawancara, observasi, serta data historis penjualan perusahaan. Variabel utama yang paling banyak dianalisis dalam penelitian tersebut adalah margin kontribusi, Break Even Point (BEP), Margin of Safety (MoS), Degree of Operating Leverage (DOL), serta target laba. Hal ini menunjukkan bahwa CVP menjadi salah satu metode yang banyak digunakan untuk memahami hubungan antara perubahan biaya, volume aktivitas, dan laba perusahaan. Penelitian terdahulu secara umum menunjukkan bahwa CVP tidak hanya digunakan untuk menghitung titik impas tetapi juga membantu manajemen membuat keputusan tentang harga, volume produksi, pengendalian biaya, dan tujuan laba perusahaan.

Penerapan Analisis CVP dalam Perencanaan Laba Perusahaan

Berdasarkan hasil telaah terhadap sepuluh artikel yang direview, penerapan Cost-Volume-Profit (CVP) menunjukkan bahwa metode ini banyak digunakan sebagai alat bantu dalam menyusun perencanaan laba perusahaan. Meskipun penelitian dilakukan pada berbagai jenis usaha, mulai dari UMKM, industri makanan, perusahaan manufaktur, hingga sektor jasa, hasil penelitian menunjukkan pola yang relatif sama bahwa CVP mampu memberikan informasi mengenai hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba. Komponen CVP yang banyak digunakan dalam penelitian terdahulu meliputi Contribution Margin, Break Even Point (BEP), Margin of Safety (MoS), Degree of Operating Leverage (DOL), serta target (Rahmi et al., 2023; Salsabila et al., 2025; Yanto et al., 2020).

Pada sektor UMKM, penerapan CVP menunjukkan manfaat dalam membantu perusahaan menentukan kemampuan usaha dalam mencapai target laba. Penelitian (Rahmi et al., 2023) menunjukkan bahwa analisis CVP membantu UMKM Pempek Palembang MWR dalam menentukan margin kontribusi, titik impas, margin of safety, dan target penjualan. Hasil serupa ditemukan pada penelitian (Habibah & Jefri, 2025) yang menunjukkan bahwa CVP dapat digunakan untuk mengetahui margin kontribusi dan laba maksimal pada Home Industri Fira Athar Food.

Selain itu, penelitian (Salsabila et al., 2025) pada UMKM Ratu Tlatah Agung Kediri menunjukkan bahwa CVP dapat digunakan untuk mengevaluasi kontribusi masing-masing produk melalui analisis margin kontribusi dan bauran penjualan. Hal tersebut menunjukkan bahwa CVP tidak hanya membantu menentukan jumlah penjualan yang diperlukan untuk mencapai laba, tetapi juga memberikan informasi bagi manajemen dalam menentukan strategi produk dan efisiensi biaya.

Pada sektor manufaktur dan usaha produksi, penerapan CVP juga menunjukkan hasil yang konsisten. (Belmo & Neno, 2020) menemukan bahwa analisis CVP membantu Pabrik Tahu Pink Jaya dalam menentukan titik impas dan jumlah penjualan yang diperlukan untuk mencapai target laba. Sementara itu, (Sitanggang, 2023) menunjukkan bahwa CVP membantu Unit Usaha Tahu Mas Ponimin Medan Polonia dalam menghitung BEP, margin kontribusi, serta menentukan peningkatan volume penjualan untuk mencapai laba yang direncanakan.

Pada perusahaan dengan skala lebih besar, CVP juga digunakan sebagai alat evaluasi kinerja dan pendukung keputusan manajerial. Penelitian (Siallagan et al., 2025) pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan bahwa analisis CVP dapat membantu perusahaan mengevaluasi hubungan biaya dan penjualan dalam mempertahankan laba. Penelitian (Syabrina & Nugroho, 2021) pada Selabintana Hotel & Conference Resort juga menunjukkan bahwa CVP membantu perusahaan mengevaluasi kondisi laba dan menentukan strategi pengendalian biaya.

Secara keseluruhan, hasil review menunjukkan bahwa penerapan CVP pada berbagai sektor memiliki pola yang sama, yaitu membantu perusahaan menentukan titik impas, menyusun target laba, mengevaluasi struktur biaya, dan mendukung pengambilan keputusan terkait strategi penjualan. Dengan demikian, CVP tidak hanya berfungsi sebagai alat perhitungan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen akuntansi manajemen dalam mendukung perencanaan laba perusahaan (Rahmi et al., 2023; Yanto et al., 2020).

Peran CVP sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajerial

Berdasarkan hasil kajian terhadap sepuluh artikel, analisis Cost-Volume-Profit (CVP) tidak hanya digunakan dalam perencanaan laba, tetapi juga menjadi sumber informasi bagi manajemen dalam mengambil keputusan operasional dan strategis. CVP membantu perusahaan memahami pengaruh perubahan biaya, harga jual, dan volume penjualan terhadap laba yang diperoleh. Melalui informasi margin kontribusi, CVP membantu manajemen mengevaluasi kontribusi setiap produk terhadap laba serta menentukan strategi penjualan yang lebih tepat. Penelitian (Salsabila et al., 2025) menunjukkan bahwa analisis margin kontribusi dan bauran penjualan dapat membantu perusahaan mengevaluasi kinerja produk sebagai dasar pengambilan keputusan.

Selain itu, CVP juga mendukung keputusan terkait pengendalian biaya dan evaluasi risiko operasional. Informasi mengenai hubungan biaya, volume penjualan, Break Even Point (BEP), dan Margin of Safety (MoS) membantu manajemen menentukan strategi yang sesuai untuk mempertahankan laba perusahaan (Belmo & Neno, 2020; Yanto et al., 2020). Pada perusahaan dengan skala lebih besar, CVP juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja dan pendukung keputusan bisnis. Penelitian (Siallagan et al., 2025) menunjukkan bahwa analisis CVP membantu perusahaan memahami hubungan biaya dan penjualan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan mempertahankan laba.

Secara keseluruhan, hasil review menunjukkan bahwa CVP berperan sebagai instrumen akuntansi manajemen yang membantu perusahaan mengambil keputusan berbasis informasi keuangan, terutama dalam pengelolaan biaya, strategi penjualan, dan peningkatan laba.

Manfaat dan Keterbatasan Penerapan Analisis CVP

Berdasarkan hasil sintesis sepuluh artikel penerapan Cost-Volume-Profit (CVP) memberikan manfaat dalam mendukung perencanaan laba dan pengambilan keputusan manajerial. CVP membantu perusahaan menentukan Break Even Point (BEP), target laba, margin kontribusi, serta strategi pengendalian biaya melalui pemahaman hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba (Rahmi et al., 2023; Yanto et al., 2020). Selain itu, analisis CVP membantu manajemen mengevaluasi kinerja produk dan menentukan strategi penjualan yang lebih efektif. Informasi mengenai margin kontribusi dan bauran penjualan dapat digunakan untuk mengetahui produk yang memberikan kontribusi laba lebih besar (Salsabila et al., 2025).

Namun, penerapan CVP memiliki beberapa keterbatasan karena bergantung pada asumsi bahwa harga jual, biaya tetap, biaya variabel, dan hubungan biaya dengan volume penjualan berada dalam kondisi relatif stabil. Selain itu, ketepatan hasil analisis juga dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengklasifikasikan biaya secara tepat, terutama pada usaha kecil yang belum memiliki sistem pencatatan biaya yang baik (Syabrina & Nugroho, 2021; Yanto et al., 2020). Secara

keseluruhan, CVP merupakan alat akuntansi manajemen yang bermanfaat dalam perencanaan laba, tetapi penerapannya perlu disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik perusahaan agar hasil analisis dapat mendukung keputusan yang lebih tepat.

Keterbatasan Penerapan Analisis CVP

Meskipun analisis Cost-Volume-Profit (CVP) banyak digunakan sebagai alat perencanaan laba dan pengambilan keputusan, hasil review menunjukkan bahwa penerapannya memiliki beberapa keterbatasan. CVP bergantung pada asumsi bahwa harga jual, biaya tetap, biaya variabel, dan hubungan antara volume penjualan dengan biaya relatif stabil. Perubahan kondisi bisnis seperti kenaikan biaya bahan baku, persaingan, dan perubahan permintaan dapat memengaruhi ketepatan hasil analisis. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kendala penerapan CVP berasal dari ketepatan klasifikasi biaya. Pemisahan biaya tetap dan biaya variabel yang kurang tepat dapat menyebabkan hasil perhitungan margin kontribusi, BEP, dan target laba menjadi kurang akurat (Syabrina & Nugroho, 2021; Yanto et al., 2020). Keterbatasan lainnya adalah sebagian besar penelitian masih menggunakan studi kasus pada perusahaan tertentu sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penerapan CVP perlu didukung oleh data biaya yang akurat dan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing perusahaan.

Sintesis Hasil Review

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap sepuluh artikel, analisis Cost-Volume-Profit (CVP) menunjukkan relevansi yang kuat sebagai alat pendukung perencanaan laba dan pengambilan keputusan manajerial. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa CVP mampu memberikan informasi mengenai hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba melalui analisis margin kontribusi, Break Even Point (BEP), Margin of Safety (MoS), serta target laba. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan CVP pada berbagai sektor usaha, baik UMKM maupun perusahaan besar, membantu manajemen dalam menentukan strategi penjualan, melakukan pengendalian biaya, serta mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencapai laba yang direncanakan. Meskipun terdapat keterbatasan terkait asumsi dan ketepatan data biaya, CVP tetap menjadi metode yang relevan dalam memberikan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, CVP tidak hanya berfungsi sebagai alat perhitungan akuntansi, tetapi juga sebagai instrumen akuntansi manajemen yang membantu perusahaan mengambil keputusan secara lebih sistematis dan berbasis informasi keuangan.

Aturan Tabel dan Gambar

Hasil studi literatur tentang Analisa CVP dalam sebuah entitas bisnis yaitu:

Nama jurnal	Desain	Temuan Utama
(Rahmi et al., 2023) Analisis Cost Volume Profit (CVP) Sebagai Alat Perencanaan Laba pada UMKM Pempek Palembang MWR	Deskriptif studi kasus dengan analisis CVP menggunakan data biaya dan penjualan UMKM.	Analisis CVP mampu membantu perencanaan laba melalui informasi margin kontribusi, BEP, margin of safety, dan target penjualan. UMKM mencapai BEP Rp6.360.000/bulan dan membutuhkan penjualan Rp17.160.000 untuk mencapai target laba.
(Yanto et al., 2020). Penerapan Cost–Volume–Profit (CVP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba pada CV. Usaha Bersama Tanjungpinang. Jurnal Dimensi, 9(2), 369–386.	Deskriptif kuantitatif menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Analisis dilakukan dengan metode CVP melalui contribution margin, BEP, margin of safety, operating leverage, dan target laba.	Analisis CVP menunjukkan penurunan margin kontribusi dan laba akibat penurunan volume penjualan serta peningkatan biaya. Perusahaan masih berada di atas BEP, tetapi margin of safety menurun, operating leverage belum mampu meningkatkan laba, dan target laba belum tercapai.
(Silangen et al., 2025) Analisis Cost Volume Profit (CVP) untuk Perencanaan Laba pada PT. Hasjrat Abadi Manado. Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat, 3(1), 52–59.	Deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis menggunakan metode CVP (margin kontribusi, BEP, margin of safety, dan perencanaan laba).	Analisis CVP menunjukkan perusahaan memiliki margin kontribusi tinggi, BEP sebesar Rp1,09 miliar, margin of safety 99,51%, dan mampu mencapai target laba 45%. CVP membantu manajemen dalam menentukan strategi perencanaan laba melalui pengendalian biaya dan peningkatan volume penjualan

(Syabrina & Nugroho, 2021) . Analisis Cost Volume Profit (CVP) untuk Perencanaan Laba pada Selabintana Hotel & Conference Resort. Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7(1).	Kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Analisis menggunakan CVP melalui Contribution Margin, BEP, Target Laba, dan Margin of Safety.	Penerapan CVP menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan laba hingga kerugian pada tahun 2020. Analisis CVP membantu menentukan tingkat penjualan minimum, pengendalian biaya, dan strategi peningkatan penjualan untuk mencapai laba yang direncanakan.
(Habibah & Jefri, 2025). Analisis Cost Volume Profit sebagai Alat Perencanaan Laba pada Home Industri Fira Athar Food	Kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara, dan observasi pada Home Industri Fira Athar Food. Analisis menggunakan metode Cost Volume Profit (CVP) melalui parameter laba maksimal dan margin kontribusi sebagai dasar perencanaan laba.	Penerapan CVP menunjukkan bahwa Home Industri Fira Athar Food memiliki kondisi penjualan yang relatif stabil. Analisis menghasilkan laba maksimal sebesar Rp13.907.045 pada tahun 2022 dan Rp23.388.120 pada tahun 2023, dengan margin kontribusi sebesar 91,08% pada tahun 2022 dan 92,18% pada tahun 2023. CVP membantu perusahaan dalam menentukan volume penjualan, laba maksimal, serta mendukung pengambilan keputusan perencanaan laba
(Siallagan et al., 2025). Analisis Perhitungan Cost Volume dan Profit sebagai Dasar Perencanaan Laba pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2020–2024	Deskriptif kuantitatif menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2020–2024. Analisis menggunakan metode CVP melalui perhitungan biaya tetap dan variabel, BEP, Contribution Margin, Rasio Contribution Margin, serta proyeksi penjualan metode Least Square.	Analisis CVP menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan margin kontribusi positif dan tetap memperoleh laba selama periode 2020–2024. Penjualan selalu berada di atas BEP, dengan proyeksi penjualan tahun 2025 sebesar Rp37,81 triliun dan BEP sebesar Rp1,11 triliun. CVP membantu perencanaan laba dan

		pengambilan manajerial.	keputusan
(Safitri et al., 2023) . Analisis Cost-Volume-Profit sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba pada CV. Obor Inti Boga Jember.	Kualitatif deskriptif dengan analisis CVP melalui Contribution Margin, Break Even Point, Margin of Safety, dan Degree of Operating Leverage. Data dianalisis berdasarkan volume penjualan, biaya tetap, biaya variabel, dan target laba.	Penerapan CVP membantu CV. Obor Inti Boga Jember dalam menentukan target laba 15% dengan kebutuhan penjualan sebesar Rp5.056.329.688. Analisis CVP membantu perusahaan menentukan BEP, mengendalikan biaya, dan menyusun perencanaan laba.	
(Salsabila et al., 2025). Analisis Cost-Volume-Profit (CVP) sebagai Dasar Perencanaan Laba pada UMKM Ratu Tlatah Agung Kediri.	Kuantitatif terapan dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Analisis menggunakan CVP melalui Margin Kontribusi, BEP, Target Laba, Margin of Safety, Degree of Operating Leverage, dan bauran penjualan.	Penerapan CVP menunjukkan bahwa UMKM Ratu Tlatah Agung Kediri mampu menutup biaya dan mencapai target laba. Analisis CVP membantu menentukan strategi penjualan, pengendalian biaya, serta evaluasi risiko berdasarkan perubahan margin kontribusi dan bauran penjualan.	
(Belmo & Neno, 2020). Analisis Biaya-Volume-Laba sebagai Alat Perencanaan Laba pada Pabrik Tahu Pink Jaya – Oebufu, Kupang.	Kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis menggunakan CVP melalui Break Even Point (BEP), Contribution Margin, dan analisis sensitivitas target laba.	Penerapan CVP menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperhitungkan seluruh biaya produksi untuk mencapai laba optimal. Analisis menghasilkan BEP sebesar 21.185 papan tahu (Rp794.448.433) dan membantu menentukan jumlah penjualan yang diperlukan untuk mencapai target laba perusahaan.	
(Sitanggang, 2023). Analisis Biaya-Volume dan Laba sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus pada Unit Usaha Tahu Mas Ponimin Medan Polonia).	Deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Analisis menggunakan CVP melalui Break Even Point (BEP), Contribution Margin, Margin of Safety, dan perencanaan laba.	Penerapan CVP membantu Unit Usaha Tahu Mas Ponimin menentukan volume penjualan untuk mencapai laba yang direncanakan. Hasil analisis menunjukkan BEP bulanan berada pada kisaran Rp20–25 juta dan untuk mencapai target	

laba 5% diperlukan peningkatan
penjualan sebesar 13.363 papan
tahu atau Rp334.084.403.

Kesimpulan

Sebagai hasil dari peninjauan literatur sistematis (SLR) yang dilakukan terhadap sepuluh artikel penelitian, dapat disimpulkan bahwa analisis "Cost-Volume-Profit (CVP)" dapat membantu dalam perencanaan laba dan proses pengambilan keputusan manajemen. Dengan menerapkan CVP pada berbagai jenis bisnis, seperti UMKM, industri makanan, perusahaan manufaktur, dan perusahaan jasa, menunjukkan bahwa analisis ini dapat memberikan informasi tentang hubungan antara laba, volume penjualan, dan biaya.

Kajian menunjukkan bahwa CVP dapat membantu perusahaan dalam menentukan kontribusi margin, break even point (BEP), margin keamanan, tingkat kekuatan operasional (DOL), dan target laba. Manajemen dapat menggunakan data ini untuk mengendalikan biaya, menilai strategi penjualan, dan memperkirakan kemampuan perusahaan untuk mencapai laba yang direncanakan. Namun, penggunaan CVP memiliki keterbatasan karena menggunakan asumsi seperti harga jual, biaya tetap, biaya variabel, dan hubungan yang relatif stabil antara biaya dan volume penjualan. Kemampuan perusahaan untuk mengklasifikasikan biaya dengan benar juga memengaruhi ketepatan hasil analisis. Akibatnya, CVP harus digunakan sebagai "alat pendukung keputusan" daripada sebagai satu-satunya dasar untuk membuat keputusan manajemen.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa CVP masih dapat digunakan dalam perencanaan laba dan pengambilan keputusan manajemen karena mampu memberikan informasi yang sistematis tentang biaya, kondisi penjualan, dan laba perusahaan. Namun, penerapan CVP harus disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi masing-masing perusahaan dan didukung oleh data yang akurat.

Daftar Pustaka

- Abdullahi, S. R., Sulaimon, B. A., Mukhtar, I. S., & Musa, M. H. (2017). Cost-Volume-Profit Analysis as a Management Tool for Decision Making In Small Business Enterprise within Bayero University, Kano. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(02), 40–45. <https://doi.org/10.9790/487x-1902014045>
- Belmo, K., & Neno, M. S. (2020). Analisis Biaya-Volume-Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba pada Pabrik Tahu Pink Jaya – Oebufu, Kupang. *Journal of Management (SME's)*, 13(3), 285–298.
- González, L. (2001). Multiproduct CVP analysis based on contribution rules. *International Journal of Production Economics*, 73.

-
- Habibah, N. F., & Jefri, R. (2025). Analisis Cost Volume Profit sebagai Alat Perencanaan Laba pada Home Industri Fira Athar Food. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 6(1), 31–38. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol6iss1pp31-38>
- Hidayah, N., & Maharany, I. D. (2025). Analisis Perhitungan Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1).
- Ihenyen, C. J., & Michael, A. O. (2025). Cost Volume Profit (CVP) Analysis: Application: Application and Limitation in Business Planning. *Journal of Public Administration and Social Welfare Research*. <https://doi.org/10.56201/jpaswr.v10.no3.2025.pg103.110>
- Mukapah, A., Alipudin, A., & Rahmi, A. (2026). ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DAN COST VOLUME PROFIT (CVP) DALAM PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PERUMDA XXX di Kota Bogor Tahun 2021-2023). *JATAMA: Jurnal Akuntansi Pratama*, 3(2).
- Nur, A., Hafizh, M., Raihan, M. D., Hawaari, M. R., & Leo, K. (2025). Hubungan Biaya, Volume dan Laba : Akibat Perubahan Beberapa Faktor. *Jurnal ANC*, 1(3), 160.
- Rahim, A. (2020). Integration of Cost Volume Profit Analysis under Uncertainty in Profit Planning: A Current Application. *Strategies in Accounting and Management*, 2(2). <https://doi.org/10.31031/siam.2020.02.000533>
- Rahmi, F., Sayekti, C. D., Dahar, R., & Yanti, N. S. P. (2023). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas Analisis Cost Volume Profit (CVP) Sebagai Alat Perencanaan Laba pada UMKM Pempek Palembang MWR. In *Bisnis Dharma Andalas* (Vol. 25, Number 1).
- Rohmah, F. Y., Wicaksono, A., Muzakki, K., & Fahriani, D. (2025). Analisis Cost Volume Profit (CVP) sebagai alat perencanaan laba. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 22(2), 65–80. <https://doi.org/10.36406/jam.v22i2.89>
- Rizal, M., & Hidayat, T. (2025). Akuntansi Manajerial. *Medan. Penerbit Larispa*.
- Safitri, F. D., Yiarti, N. C., & Fitriya, E. (2023). Analisis Cost-Volume-Profit sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba pada CV. Obor Inti Boga Jember. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4).
- Salsabila, Z. A., Farida, W. M., & Alawia, M. T. (2025). ANALISIS COST-VOLUME-PROFIT (CVP) SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA PADA UMKM RATU TLATAH AGUNG KEDIRI. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 89.
- Siallagan, H., Lingga, O., Hutasoit, E., Panjaitan, M. R., & Hutabarat, F. T. (2025). ANALISIS PERHITUNGAN COST VOLUME DAN PROFIT SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2020-2024. In *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner* (Vol. 9, Number 6).
- Silangen, N. A., Saerang, D. P. E., & Latjandu, L. D. (2025). Analisis cost volume profit (CVP) untuk perencanaan laba pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 3(1), 52–59. <https://doi.org/10.58784/mbkk.261>
- Sitanggang, A. (2023). ANALISIS BIAYA-VOLUME DAN LABA SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA (Studi Kasus Pada Unit Usaha Tahu Mas Ponimin Medan Polonia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 2715–8136.
- Syabrina, & Nugroho, G. W. (2021). ANALISIS COST VOLUME PROFIT (CVP) UNTUK PERENCANAAN LABA PADA SELABINTANA HOTEL & CONFERENCE RESORT. In *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 7, Number 1).

-
- Yanpirat, P., & Maneewan, J. (2012). Employing Fuzzy-Based CVP Analysis for Activity-Based Costing for Maintenance Service Providers. *Proceedings of the International MultiConference of Engineers and Computer Scientists (IMECS)*, 1701.
- Yanti, N. S. P., Natalia, G., Dahar, R., & Rahmi, F. (2025). Dari Manual ke Strategis: Penerapan Analisis CVP dalam Pengambilan Keputusan Laba UMKM Tempe Big Family. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 27(2).
- Yanto, M., Kunci, K., & Laba, P. (2020). PENERAPAN COST-VOLUME-PROFIT (CVP) SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA PADA CV. USAHA BERSAMA TANJUNGPINANG APPLICATION OF COST-VOLUME-PROFIT (CVP) AS THE BASIC OF PROFIT PLANNING IN CV. USAHA BERSAMA TANJUNGPINANG. *DIMENSI*, 9(2), 369–386.